

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemampuan Usaha, Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Madura (Study Kasus Pelaku Usaha Warung Madura Di Kota Jember)

¹⁾Muhammad Nanda Saputra, ²⁾Nurul Qomariah, ³⁾Wahyu Eko Setianingsih

¹⁾²⁾³⁾Universitas Muhammadiyah Jember

Email: nandaspt5@gmail.com, nurulqomariah@unmuhjember.ac.id, setianingsih@unmuhjember.ac.id

Diterima: Desember 2025 | Disetujui: Februari 2026 | Dipublikasikan: Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha, dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Kota Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha warung Madura di Kota Jember, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* tertentu sesuai kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Kota Jember. Kemampuan usaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, motivasi usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha, dan motivasi usaha yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha warung Madura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian kewirausahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam meningkatkan keberhasilan usaha mikro, khususnya warung Madura di Kota Jember.

Kata kunci: Pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha, motivasi usaha, keberhasilan usaha, warung Madura.

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, business skills, and business motivation on the success of Madura food stalls in Jember City. This study employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of Madura warung business owners in Jember City, with a specific sampling technique selected based on research criteria. Data were collected through the distribution of questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was conducted using a t-test to determine the influence of each independent variable on the dependent variable. The results indicate that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the success of Madura warung businesses in Jember City. Business skills also have a positive and significant effect on business success. Furthermore, business motivation was found to have a positive and significant effect on business success. These findings indicate that the better the entrepreneurial knowledge, business capabilities, and business motivation possessed by business owners, the higher the success rate of Madura warung businesses. This study is expected to contribute to the development of entrepreneurship research and serve as a basis for consideration by business owners and local governments in enhancing the success of micro-enterprises, particularly Madura warungs in Jember City.

Keywords: Entrepreneurial knowledge, business capabilities, business motivation

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi. Suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi disebut juga dengan kewirausahaan. Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui kewirausahaan dimana berperan sebagai sentral bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kewirausahaan di Indonesia terdapat dalam keputusan Menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI1995 sebagai sebuah sikap, semangat, dan kemampuan seorang menangani usaha (Hadi & Giatman, 2024). Keberhasilan wirausaha merupakan suatu keadaan ketika wirausaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya dan termasuk bagian dari usaha yang melibatkan segala aktivitas untuk menunjukkan pencapaian suatu keberhasilan yang telah diperolehnya (Iksyaniyah & Soesatyo, 2015).

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Kontribusinya terlihat dari besarnya peran UMKM terhadap PDB, tingginya kemampuan menyerap tenaga kerja, serta perannya dalam mendorong pemerataan ekonomi di berbagai wilayah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). UMKM juga dikenal sebagai penggerak ekonomi daerah karena sifatnya yang luwes, mudah menyesuaikan diri dengan perubahan, dan mampu bertahan ketika kondisi ekonomi bergejolak (Tambunan, 2019). Salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat adalah warung Madura, usaha ritel kecil yang terkenal dengan layanan 24 jam, harga yang cukup bersaing, dan hubungan yang dekat antara pemilik dengan para pelanggan. Di Kota Jember, keberadaan warung Madura meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berkat kemudahan akses, ketersediaan barang, serta jam operasional tanpa batas.

Tabel 1. Pertumbuhan UMKM Ritel Mikro di Kota Jember

Tahun	Estimasi Jumlah Warung Madura	Pertumbuhan Tahunan
2019	±180 unit	–
2020	±195 unit	+8%
2021	±230 unit	+18%
2022	±270 unit	+17%
2023	±315 unit	+17%
2024	±360–400 unit	+14–20%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember

Kendati jumlahnya terus bertambah, tingkat keberhasilan warung Madura berbeda-beda. Ada pemilik warung yang mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya, namun tidak sedikit pula yang mengalami penurunan penjualan bahkan harus menutup usahanya. Situasi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti lokasi atau modal, tetapi sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kualitas pengelolanya. Di antara faktor tersebut, pengetahuan kewirausahaan, kemampuan menjalankan usaha, dan motivasi berwirausaha menjadi aspek yang sangat menentukan (Suryana, 2013; Zimmerer & Scarborough, 2008).

Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui proses panjang

(pengalaman). Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman. Pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran. Pengetahuan mengenai kewirausahaan dapat diperoleh melalui Pendidikan kewirausahaan. Menurut Thomassen *et al.* (2019), Pendidikan kewirausahaan ini penting karena memiliki kontribusi pertumbuhan dan terciptanya nilai pengetahuan. Memiliki pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai bisnis. Menurut Veron & Victor (2022) pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki individu terhadap pengusaha dengan berbagai macam karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan semua peluang bisnis yang nantinya akan menjadi kesempatan bisnis yang memberikan benefit bagi dirinya dan konsumen. Dengan pengetahuan kewirausahaan dapat membantu menjalankan bisnis dengan lebih efisien, mengurangi resiko dan memanfaatkan peluang secara maksimal. Mereka mungkin memandang norma dan sistem nilai masyarakat secara berbeda sebagai hasil dari pemahaman menyeluruh tentang kewirausahaan yang dapat membantu mereka menghindari tekanan sosial dan hambatan potensial lainnya (Kurnia *et al.*, 2018). Adanya pengetahuan kewirausahaan yang memumpuni maka seorang bisa lebih mudah dalam membuat inovasi pada peluang usaha yang ada disekitar mereka menjadi hasil yang baru dan berkualitas (Ni & Ye, 2018). Dalam penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan diposisikan sebagai variabel (X) yang di asumsikan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa individu yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, baik dari segi inovasi produk, peningkatan omset, perluasan pasar, maupun ketahanan terhadap tantangan bisnis. Oleh karena itu, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula peluang untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Selain itu, kemampuan dalam menjalankan usaha juga berperan besar terhadap berhasil atau tidaknya suatu bisnis. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan teknis seperti mengatur persediaan, melayani pelanggan, mengelola operasional harian, hingga menerapkan strategi pemasaran sederhana yang sesuai dengan lingkungan sekitar (Alma, 2018). Kemampuan yang baik membantu pelaku usaha bekerja lebih efektif, memberikan pelayanan yang memuaskan, dan meningkatkan daya saing. Bagi warung Madura, ketepatan dan kecepatan dalam mengelola aktivitas harian menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Dalam penelitian ini, kemampuan usaha diposisikan sebagai variabel (X) yang diduga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa individu yang memiliki kemampuan usaha yang baik akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, namun sebaliknya jika kemampuan kurang baik maka hal tersebut berpotensi menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik terhadap kemampuan usahanya, agar mampu mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Banyak pemilik warung Madura merupakan pendatang yang memiliki tekad kuat untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Motivasi yang tinggi mendorong mereka untuk bekerja lebih keras, lebih kreatif, dan tahan menghadapi berbagai tantangan seperti kompetisi harga, jam kerja yang panjang, maupun perubahan permintaan konsumen (McClelland, 1961; Robbins & Judge, 2020). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menghambat perkembangan usaha karena pelaku usaha menjadi kurang berinovasi dan tidak konsisten dalam menjalankan bisnis. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang kontradiktif terkait pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha. Beberapa studi seperti Santoso (2018) dan Wijaya *et al.* (2020) menemukan pengaruh positif yang signifikan, di

mana kemampuan manajerial pelaku UMKM berkorelasi dengan peningkatan omset dan daya saing. Sebaliknya, penelitian lain seperti Sari (2019) dan Pratama (2022) melaporkan tidak ada pengaruh signifikan atau pengaruh yang lemah, terutama pada UMKM tradisional yang bergantung pada faktor eksternal seperti akses modal dan jaringan sosial. Kesenjangan ini terutama kurangnya kajian pada konteks warung Madura dengan karakteristik migran dan pengelolaan keluarga menjadi dasar penelitian ini.

Kemampuan usaha yang baik biasanya tampak dari bagaimana seseorang mengelola kegiatan operasional, mengambil keputusan yang tepat, melihat dan memanfaatkan peluang, serta menghadapi berbagai tantangan bisnis. Oleh karena itu, semakin baik kemampuan usaha yang dimiliki seorang pelaku usaha, semakin besar pula kemungkinan usahanya mencapai keberhasilan, baik berupa peningkatan omset, efisiensi operasional, kualitas layanan, maupun kemampuan bertahan dalam persaingan.

Keberhasilan usaha adalah kemampuan bisnis untuk mencapai tujuannya. Ini adalah pencapaian bisnis yang berkaitan dengan tujuan bisnisnya (Bakar, 2011). Menurut Suryana (2013) keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha dapat didefinisikan hasil kinerja optimal dalam kegiatan usaha. Keberhasilan usaha adalah pencapaian berdasarkan perencanaan, aplikasi dan mengevaluasi terhadap bisnis yang sedang dijalankan. Keberhasilan usaha menjadi tujuan bagi semua pelaku usaha agar usaha yang dijalankan mencapai kesuksesan. Untuk itu, keberhasilan usaha menjadi titik fokus dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, Menurut Zimmerer & Scarborough (2008) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan manajerial, perencanaan yang matang, inovasi serta adaptasi terhadap perubahan pasar.

Menurut Suryana (2013) terdapat beberapa faktor pendorong keberhasilan seorang wirausaha, salah satunya kemampuan dan kemauan. Seorang wirausaha tidak hanya dibutuhkan kemauan saja, tetapi juga diimbangi dengan kemampuan yang dimiliki. Jika seorang wirausaha memiliki kemauan dan kemampuan yang tinggi, maka keberhasilan bisa dicapai. Selanjutnya tekad yang kuat dan kerja keras, dengan tekad yang kuat dan kerja keras dapat mendorong mereka menjadi pelaku usaha yang sukses.

Aspek	Data lapangan pendukung	Implikasi dalam narasi penelitian
Keberadaan dan persebaran warung Madura	Warung Madura 24 jam telah berkembang pesat di Kabupaten Jember, khususnya di kawasan perkotaan seperti Sumpalsari, Tegalboto, dan sekitarnya, dengan jumlah warung yang tersebar di berbagai ruas jalan utama dan kawasan permukiman.	Keberadaan dan persebaran warung Madura
Peran ekonomi lokal	Penelitian tentang warung Madura 24 jam di Jember menemukan bahwa usaha ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan pemilik dan pekerja, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan hubungan sosial ekonomi masyarakat sekitar.	Peran ekonomi lokal
Ciri operasional (jam buka dan layanan)	Studi dan laporan lapangan menunjukkan bahwa banyak warung Madura di Jember beroperasi hampir 24 jam dengan stok kebutuhan harian yang lengkap dan harga relatif terjangkau; kedekatan lokasi dan fleksibilitas transaksi menjadi keunggulan utama mereka.	Ciri operasional (jam buka dan layanan)

Di Kabupaten Jember, khususnya di Jember Kota. Usaha ini memiliki ciri khas tersendiri, seperti jam operasional yang hampir tanpa henti, pelayanan yang sigap, serta ketersediaan barang kebutuhan

sehari-hari dengan harga yang relatif terjangkau. Keunggulan tersebut membuat warung Madura mampu bertahan dan bersaing dengan berbagai jenis usaha ritel, baik tradisional maupun modern. Meski demikian, keberhasilan sebuah warung tidak tercapai begitu saja. Berbagai aspek seperti kemampuan pemilik dalam mengelola usaha, dorongan motivasi berwirausaha, serta pengetahuan terkait manajemen menjadi penentu penting dalam keberlangsungan usaha tersebut. Di Jember sendiri, jumlah warung Madura terus bertambah dari waktu ke waktu, sehingga persaingan antar pelaku usaha semakin terasa. Kondisi ini menjadi alasan mengapa topik tersebut layak untuk diteliti, khususnya untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang dapat digunakan oleh pemilik warung Madura agar usahanya tetap bertahan dan mampu meningkatkan daya saing di tengah perubahan dan tantangan dunia usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Human Capital Theory

Human Capital Theory pertama kali dikembangkan secara sistematis oleh Gary Becker (1964) dalam bukunya *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*. Becker mendefinisikan modal manusia sebagai "pengetahuan, informasi, ide, keterampilan, dan kesehatan dari suatu individu" yang diperoleh melalui investasi pendidikan dan pelatihan, yang secara langsung meningkatkan produktivitas individu dan kinerja ekonomi. Konsep ini didahului oleh Theodore Schultz (1961) yang menekankan bahwa pengeluaran untuk pendidikan merupakan bentuk investasi dalam modal manusia yang produktif, serta Jacob Mincer yang memformalkan hubungan pendidikan dengan penghasilan melalui model age-earnings profile.

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Mardia et al., (2021), Pengetahuan Wirausaha adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Menurut Gultom (2021), Pengetahuan Wirausaha merupakan hasil dari usaha manusia untuk mengetahui sesuatu hal.

Kemampuan Usaha (X2)

Kemampuan usaha (*entrepreneurial ability*) adalah kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola, mengembangkan, serta mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Menurut (Hisrich et al., 2017) kemampuan usaha mencakup keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Kasmir (2018) menyatakan bahwa kemampuan usaha merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kompetensi manajerial yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usaha secara efektif.

Motivasi Usaha (X3)

Motivasi usaha merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk memulai, menjalankan, dan mempertahankan suatu usaha. Dalam konteks warung Madura, motivasi usaha dapat muncul dari faktor ekonomi (pemenuhan kebutuhan keluarga), faktor sosial (melanjutkan tradisi keluarga Madura dalam berdagang), serta faktor lingkungan (peluang permintaan

pasar yang tinggi). Motivasi yang kuat membuat pelaku warung Madura mampu mempertahankan operasional usaha bahkan dengan jam kerja panjang dan persaingan ketat. Karena itu, motivasi usaha diyakini menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan usaha warung Madura di Kota Jember (Baihaqi et al., 2023).

Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Shalahuddin & Maulana (2020), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Poltak & Iljasmadi (2022), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis atau usaha.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode untuk meneliti status sekelompok individu, objek, kondisi, situasi, atau sistem pemikiran tertentu. Populasi yang dimaksud adalah seluruh pengelola warung madura di Kota Jember dan jumlah pastinya yang diambil oleh peneliti dengan Populasi adalah seluruh pengelola warung Madura di wilayah Kota Jember dengan estimasi sekitar 80-100 unit usaha berdasarkan observasi lapangan dan studi terkait seperti penelitian di UNMUH Jember yang menyebutkan populasi serupa untuk analisis UMKM lokal, serta data BPS Jember yang menunjukkan ribuan UMKM ritel di kawasan kota. Sampel sebanyak 50 pengelola warung Madura diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) operasional minimal 2 tahun, (2) berlokasi strategis di Jember Kota (Sumbersari, Tegalboto, dll.), (3) beroperasi mendekati 24 jam; ukuran ini mewakili 50-62% populasi dan memadai untuk analisis SEM/regresi sesuai rule of thumb 10x indikator variabel serta studi sejenis (n=100). yaitu metode pengambilan sampel yang menetapkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik ini digunakan ketika jumlah populasi tidak terlalu besar atau ketika peneliti ingin meneliti semua anggota populasi tanpa pengecualian. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif melalui metode survei. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan fakta mengenai gejala yang ada dan mencari informasi secara aktual. Dalam survei ini, data dikumpulkan dari jawaban responden yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2018).

HASIL

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

No	Item Pernyataan	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		Nilai r table	Nilai r hitung	Nilai sig	alpha	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						
1	Item 1	0,279	0,642	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,279	0,489	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,279	0,408	0.000	0,05	Valid

4	Item 4	0,279	0,440	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,279	0,590	0.000	0,05	Valid
Kemampuan Usaha (X2)						
1	Item 1	0,279	0,626	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,279	0,440	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,279	0,438	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,279	0,779	0.000	0,05	Valid
Motivasi Usaha (X3)						
1	Item 1	0,279	0,521	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,279	0,539	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,279	0,439	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,279	0,534	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,279	0,650	0.000	0,05	Valid
6	Item 6	0,279	0,587	0.000	0,05	Valid
7	Item 7	0,279	0,513	0.000	0,05	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)						
1	Item 1	0,279	0,787	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,279	0,684	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,279	0,476	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,279	0,437	0.000	0,05	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2026

Dari tabel 2. hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item yang diajukan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu dengan taraf signifikan dimana nilai $\alpha=0,05$ dan didapat nilai r_{tabel} 0,279. Membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha, motivasi usaha dan keberhasilan usaha dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai variabel yang dapat diajukan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	0,671	0,06	Reliabel
Kemampuan Usaha (X2)	0,706	0,06	Reliabel
Motivasi Usaha (X3)	0,645	0,06	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,714	0,06	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 3. Hasil Uji Reabilitas diketahui bahwa pada instrument variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,671, kemampuan usaha (X2) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,706, motivasi usaha (X3) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,645, dan keberhasilan usaha (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,741. Hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

(Constant)	31.400	1,509	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	3,156	0,091	34,637
Kemampuan Usaha (X2)	0,171	0,034	5,016
Motivasi Usaha (X3)	0,170	0,023	7,390

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat ketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 31,400 + 3,156 X1 + 0,171 X2 + 0,170 X3$$

Hasil regresi diatas sebagai berikut:

1. Konstanta nilai (a) diatas sebesar 31,400 artinya adalah nilai a sebagai nilai kontanta memiliki nilai positif dengan besara nilainya yaitu 1,509 tanda positif dan negatif menunjukkan pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. Pada saat seluruh variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Kemampuan Usaha (X2) Motivasi Usaha (X3) sebesar 1,509 dan tidak berubah maka variabel keberhasilan usaha sebesar 31,400 atau konstanta.
2. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan, sebesar 3,156 dan positif artinya jika variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) akan meningkatkan nilai dari variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 3,156. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 3,156.
3. Koefisien kemampuan usaha, sebesar 0,171 dan positif artinya jika variabel kemampuan usaha (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel kemampuan usaha (X2) akan meningkatkan nilai dari variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,171. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,171.
4. Koefisien motivasi usaha, sebesar 0,170 dan positif artinya jika variabel motivasi usaha (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel motivasi usaha (X3) akan meningkatkan nilai dari variabel keberhasilan usaha(Y) sebesar 0,170. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,170.

Hasil Uji-t Parsial

Tabel 5. Hasil uji-t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,000	0,05	34,637	2,013	Diterima
Kemampuan Usaha (X2)	0,000	0,05	5,016	2,013	Diterima
Motivasi Usaha (X3)	0,000	0,05	7,390	2,013	Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2026

Berdasarkan tabel 5., hasil uji-t (Parsial) dapat diperoleh. Ada pengaruh yang signifikan pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), kemampuan usaha (X2), motivasi usaha (X3) secara individu atau sebagian pada variabel dependent keberhasilan usaha (Y). Hasil uji-t sebelumnya menunjukkan bahwa nilai hitungan-t adalah < 0,05 dan nilai t tabel > t-2,013.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
0.982	0.964	0.961	0.38203

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6. maka dapat diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,961 atau 96,1% Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *independent* (pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha dan motivasi usaha) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel *dependent* (keberhasilan usaha). Sebaliknya, sebesar 3,9% dipengaruhi oleh faktor lain contohnya seperti pendidikan wirausaha, lingkungan usaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Warung Madura di Jember Kota

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $34,637 > t$ tabel $2,013$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha diterima. Hal ini apabila pengetahuan kewirausahaan pada Warung Madura meningkat maka akan meningkat juga keberhasilan usaha, khususnya di Jember Kota. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Mardia et al., (2021), Pengetahuan Wirausaha adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Menurut Gultom (2021), Pengetahuan Wirausaha merupakan hasil dari usaha manusia untuk mengetahui sesuatu hal. Menurut Rumambi (2022), Pengetahuan Wirausaha adalah khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan manusia.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari lima pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X1.2 “Saya bertanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan” dari total 50 responden terdapat 15 responden sangat setuju, 29 responden setuju, 6 responden kurang setuju. Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 30%, setuju sebanyak 58%, kurang setuju 12%. Responden merasa bahwa mereka mempunyai tanggung jawab yang besar akan keberhasilan usaha yang sedang dijalankan. Hal ini menegaskan bahwa pelaku usaha memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat terhadap keberlangsungan usaha. Rasa tanggung jawab yang dimiliki mendorong pelaku usaha untuk lebih serius dalam mengelola usaha, menjaga stabilitas operasional, serta berupaya mengambil keputusan demi keberhasilan usaha yang sedang dijalankan.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, termasuk di Jember Kota. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh (Budiono, 2025) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. (Windyarsita & Anggraeni, 2021), (Alfiannur & Winarso, 2023), (Ndruru, 2023), dan (Dwi & Putra,

2024) juga berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

Pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Warung Madura di Jember Kota

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa kemampuan usaha berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $5,016 > t$ tabel $2,013$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha diterima. Hal ini apabila kemampuan usaha pada Warung Madura meningkat maka akan meningkat juga keberhasilan usaha, khususnya di Jember Kota

Kemampuan usaha (*entrepreneurial ability*) adalah kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola, mengembangkan, serta mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Menurut (Hisrich et al., 2017) kemampuan usaha mencakup keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Kasmir (2018) menyatakan bahwa kemampuan usaha merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kompetensi manajerial yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usaha secara efektif. Dengan demikian, kemampuan usaha menggambarkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola sumber daya, memahami pasar, memecahkan masalah, dan menjalankan strategi usaha agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari empat pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X2.2 “Saya melakukan upaya untuk mempertahankan pelanggan agar tetap loyal” dari total 50 responden terdapat 13 responden sangat setuju, 30 responden setuju, 7 responden kurang setuju. Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 26%, setuju sebanyak 60%, kurang setuju 14%. Responden merasakan bahwa dengan melakukan berbagai macam cara untuk bias membuat pelanggan menjadi loyal bukan hanya dalam waktu dekat tetapi dalam jangka yang panjang juga. Hal ini menegaskan bahwa loyalitas pelanggan dipandang sebagai faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, kepercayaan pelanggan, serta mendukung stabilitas pendapatan usaha dalam jangka panjang.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa kemampuan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan usaha. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan Wastuti et al., (2021) kemampuan usaha dinilai penting karena salah satu yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu kemampuan usaha. Baihaqi et al., (2023) juga berpendapat bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Warung Madura di Jember Kota

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa motivasi usaha berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $7,390 > t$ tabel $2,013$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi usaha memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap keberhasilan usaha diterima. Hal ini apabila motivasi usaha pada Warung Madura meningkat maka akan meningkat juga keberhasilan usaha, khususnya di Jember Kota

Motivasi usaha merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk memulai, menjalankan, dan mempertahankan suatu usaha. McClelland (1961) menjelaskan bahwa motivasi wirausaha merupakan kebutuhan untuk mencapai tujuan (*need for achievement*), kebutuhan afiliasi, serta dorongan kekuasaan. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi usaha mencakup keinginan untuk memperoleh penghasilan, mencapai kemandirian, mengatasi hambatan, serta memenuhi kebutuhan hidup.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari tujuh pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X3.7 “Saya menciptakan inovasi agar usaha memiliki keunggulan dibandingkan pesaing.” dari total 50 responden terdapat 21 responden sangat setuju, 19 responden setuju, 10 responden kurang setuju. Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 42%, setuju sebanyak 48%, kurang setuju 20%. Responden merasakan bahwa dengan melakukan berbagai inovasi pada usaha atau produk yang dijual itu akan memberikan nilai tambah atau menjadi daya saing yang bagus dibandingkan dengan kompetitor. Hal ini menegaskan bahwa inovasi dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha, karena mampu memberikan nilai tambah pada produk dan mendukung keberhasilan usaha dalam menghadapi persaingan.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa motivasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan Baihaqi et al., (2023) motivasi usaha dinilai penting karena salah satu yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Budiono (2025) juga berpendapat bahwa motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemampuan Usaha, dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Warung Madura di Kota Jember, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Kota Jember.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, seperti pemahaman tentang usaha, manajemen, serta peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha, maka semakin besar peluang usaha warung Madura untuk mencapai keberhasilan. Pengetahuan kewirausahaan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan, mengelola usaha, serta memanfaatkan peluang bisnis secara lebih efektif.

2. Kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Kota Jember.

Kemampuan usaha yang meliputi kemampuan teknis, pemasaran, keuangan, dan hubungan antar manusia terbukti berperan penting dalam mendukung keberhasilan usaha. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan usaha yang baik cenderung lebih mampu mengelola operasional usaha secara efisien, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan.

3. Motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di

Kota Jember.

Motivasi usaha yang tinggi mendorong pelaku usaha untuk bekerja lebih keras, konsisten, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Dorongan untuk berprestasi, keberanian mengambil risiko, serta keinginan kuat untuk mandiri secara ekonomi menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan keberhasilan usaha warung Madura.

4. Secara keseluruhan, pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha, dan motivasi usaha merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha warung Madura di Kota Jember.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan Resource-Based View (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya internal pelaku usaha menjadi kunci utama dalam menciptakan keunggulan dan keberhasilan usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Warung Madura

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang menunjukkan pengaruh positif signifikan dari ketiga variabel independen terhadap keberhasilan usaha, pelaku usaha warung Madura di Kota Jember disarankan memprioritaskan pengembangan pengetahuan kewirausahaan sebagai faktor utama melalui pelatihan manajemen keuangan, strategi pemasaran digital, dan program Dinas Koperasi/UMKM; diikuti pengasahan kemampuan usaha dengan optimalisasi operasional stok, pengambilan keputusan harga, dan sistem pencatatan digital; serta pemeliharaan motivasi usaha melalui komunitas sesama pengusaha Madura dan target omset harian berbasis tujuan keluarga, sehingga secara bertahap memaksimalkan kinerja bisnis di tengah persaingan ritel lokal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil uji determinasi yang menunjukkan adjusted $R^2 = 96,1\%$ (artinya pengetahuan kewirausahaan, kemampuan usaha, dan motivasi usaha hanya mampu menjelaskan 96,1% variasi keberhasilan usaha, dengan sisa 3,9% dipengaruhi faktor lain seperti pendidikan wirausaha dan lingkungan usaha), penelitian selanjutnya disarankan menguji variabel moderator/mediator tambahan seperti modal usaha, lokasi usaha, strategi pemasaran digital, dan pemanfaatan teknologi untuk mengisi gap tersebut dan meningkatkan eksplanatori power model. Selain itu, perluasan ke wilayah lain (misalnya Surabaya atau Malang) atau jenis UMKM berbeda (warung kopi, toko kelontong non-Madura) akan memberikan generalisasi yang lebih komprehensif dan validasi lintas-kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiannur, M., & Winarso, B. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Strategi Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Pengrajin Perak Kotagede, Yogyakarta). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.30742/Equilibrium.V19i1.2471>
- Anggoro, I. T., & Permana Saputra, A. R. (2023). Self Efficacy, Enterpreneur Knowledge Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pengrajin Gerabah Di Kasongan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 11(2), 68–84. <https://doi.org/10.26486/Jpsb.V11i2.3798>
- Azizah, S. N. (2013). Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Pedagang Sate Di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kebumen. 12(1).
- Baihaqi, I., Santoso, B., & Rusdiyanto, R. (2023). Pengaruh Lokasi, Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Wirausaha Industri Terasi Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47134/Jampk.V1i1.9>
- Budiono, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Kewirausahaan Di Universitas Tarumanagara. 07(02).
- Dwi, J., & Putra, I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Pasar Marelan. 5(2).
- Gaurifa, T., & Raya, U. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. 5.
- Gohae, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist Di Kecamatan Lahomi).
- Hadi, A., & Giatman, M. (2024). Penggunaan Jenis Media Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship: Tinjauan Teori Dan Perannya Bagi Siswa.
- Hartanti, T., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Pedagang Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Mutiara Manajemen*, 6(2), 141–149. <https://doi.org/10.51544/Jmm.V6i2.2058>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship (Tenth Edition)*. Mcgraw-Hill Education.
- Iksyaniyah, N., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima Di Pasar Baru Krian Sidoarjo. 3(3).
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2). <https://doi.org/10.24127/Pro.V6i2.1690>
- Nainggolan, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan.

- Nashrullah, M., Hafid, R., Maruwae, A., Mahmud, M., & Gani, I. P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kantin Kampus Universitas Negeri Gorontalo. 4(4).
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 6.
- Ni, H., & Ye, Y. (2018). Entrepreneurship Education Matters: Exploring Secondary Vocational School Students' Entrepreneurial Intention In China. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 27(5), 409–418. <https://doi.org/10.1007/S40299-018-0399-9>
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. Bumi Aksara.
- Sukarno, H. F., & Rasmini, M. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta Wmk Universitas Padjadjaran. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), 497. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V13i1.1014>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan-Kiat-Dan-Proses-Meuju-Suksespdf-Pr_016689fabf34216f9e1e7e17c5f5aa96*. 7.
- Tambunan, T. (2019). Recent Evidence Of The Development Of Micro, Small And Medium Enterprises In Indonesia. *Journal Of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.1186/S40497-018-0140-4>
- Thomassen, M. L., Williams Middleton, K., Ramsgaard, M. B., Neergaard, H., & Warren, L. (2019). Conceptualizing Context In Entrepreneurship Education: A Literature Review. *International Journal Of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(5), 863–886. <https://doi.org/10.1108/Ijebr-04-2018-0258>
- Veron, V., & Victor, V. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/10.52643/Jam.V12i1.2109>
- Wastuti, A. N., Sumekar, W., & Subhan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Pengolahan Pisang Di Kelurahan Rowosari, Semarang. 19(2).
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Kota Wonogiri.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*.